

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 29 Juli 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	27	8	4	2
PMI Sleman (0274) 869909	14	11	6	1
PMI Bantul (0274) 2810022	13	15	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	23	5	6	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	7	5	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 29 Juli 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



KR-Fira Nurfitri
Kadispar DIY Singgih Raharjo menyerahkan bantuan alkes kepada perwakilan pengelola destinasi wisata di DIY.

KASUS POSITIF COVID-19 TERUS BERTAMBAH

Dewan Desak Pemda Perhatikan Semua Faskes

YOGYA (KR) - Kasus Covid-19 di DIY belum menunjukkan ada penurunan. Bahkan dalam beberapa hari terakhir, penambahan jumlah positif selalu dua digit. Ini membutuhkan perhatian bersama. Baik pemerintah maupun masyarakat agar disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hal yang tidak boleh lepas dari perhatian, adalah fasilitas kesehatan, baik negeri maupun swasta. Tenaga kesehatan harus betul-betul dijaga ketahanannya. Jangan sampai ada RS yang *overload*

dalam penanganan pasien Covid-19. Di sisi lain ada RS yang justru semakin berkurang pemasukannya karena sedikitnya pasien yang datang untuk berobat. "Manajemen RS mau-

pun fasilitas kesehatan yang lain harus betul-betul diperhatikan. Seperti kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD), obat-obatan, vitamin dan yang lain. Baik yang ditunjuk sebagai RS rujukan atau bukan. Semuanya harus bisa mendapatkan perhatian dari pemerintah," ujar Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Selasa (28/7).

Berkurangnya jumlah pasien yang berobat, dijelaskan Huda, berimbas pada operasional. Tentu ini tidak boleh terjadi. Untuk itu penting dilakukan sharing antara Pemda DIY dengan fasilitas kesehatan untuk mengetahui apa yang saat ini menjadi permasalahan mereka. Kalau bisa Pemda DIY segera mencukupinya. "Saya kira kalau soal anggaran tidak ada masalah. Pemda memiliki anggaran yang cukup. Ini penting mendapatkan perhatian. Jangan sampai ada RS yang ambruk karena

kesulitan di operasional," katanya. Senada diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Suhawanta. Menurutnya, kesiagaan di sejumlah fasilitas kesehatan perlu terus ditingkatkan. Terutama untuk RS yang menangani pasien Covid-19. "Hal yang tidak kalah penting, adalah pentingnya masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan," ungkapnya. (Awh/Bro)-a

DISPAR DIY SAMBUT NORMAL BARU Pastikan Kesiapan 35 Destinasi Wisata

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY terus melakukan persiapan di industri dan destinasi wisata dalam memasuki Kenormalan Baru atau Pranamal Anyar Plesiran Jogja dengan melengkapi sarana Cleanliness, Health and Safety (CHS) melalui Dana Belanja Tak Terduga (BTT) DIY. Upaya tersebut dalam rangka menyikapi masa pandemi Covid-19 khususnya di industri pariwisata yang menjadi salah satu leading penggerak perekonomian DIY.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan pihaknya telah melakukan kegiatan penyediaan bantuan fasilitas peralatan dan perlengkapan higienitas dan sanitasi serta media informasi tentang protokol kesehatan berupa standing poster, spanduk dan stiker ke-35 destinasi wisata di Kabupaten/Kota se-DIY sejak Juni 2020 lalu.

"Dari 35 destinasi wisata ini, 20 destinasi wisata mendapatkan bantuan fasilitas peralatan dan perlengkapan higienitas dari melalui BTT APBD DIY dan 15 destinasi wisata di dukung dari Bank Indonesia (BI) DIY dan Badan Otorita Borobudur (BOB)," ujar Singgih usai penyerahan bantuan peralatan kesehatan (alkes) kepada beberapa destinasi wisata di DIY di kantornya, Senin (27/7) sore.

Singgih menambahkan pihaknya pun melakukan pendampingan empat destinasi wisata Kraton Yogyakarta yaitu Pagelaran, Keben, Taman Sari dan Museum Kereta

dalam penerapan protokol kesehatan yang telah dibuka mulai 8 Juli 2020 lalu. Selain pendampingan, pihaknya pun memberikan fasilitas peralatan dan sarana cuci tangan.

"Kraton yang menentukan mana saja yang akan dilakukan pendampingan dan akhirnya ditentukan empat destinasi ini. Empat destinasi wisata Kraton Yogyakarta menjadi salah satu proyek percontohan pembukaan kawasan wisata kenormalan baru di DIY dan membatasi kunjungan wisatawan karena masih masa pandemi Covid-19," katanya.

Perwakilan Kraton Yogyakarta Penghanga Tepas Tandha Yekti GKR Hayu menyampaikan wisata Kraton Yogyakarta sudah dibuka awal Juli 2020 lalu, namun jumlah wisatawan yang masuk tetap dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan. Setiap rombongan maksimal terdiri 10 orang, salah satunya merupakan pemandu wisata dengan total 250 wisatawan per hari yang diperbolehkan berkunjung di Kraton Yogyakarta.

"Kami pun tengah menggarap untuk proses ticketing masuk kawasan wisata Kraton Yogyakarta. Ujicoba secara online dilakukan agar ke depan kawasan wisata Kraton Yogyakarta menjadi semakin baik. Selain pembatasan pengunjung, protokol kesehatan juga diberlakukan secara ketat di kawasan keraton," terang GKR Hayu. (Ira)-a

Prodi MIP UMBY Raih Akreditasi B

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) S2 Magister Ilmu Pangan (MIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil mendapatkan akreditasi 'Baik' (B) sebagai program studi baru berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan adanya keberhasilan tersebut Prodi S2 MIP terus berupaya untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli di bidang ilmu pangan, sehingga para alumni mampu menyelesaikan masalah di bidang ilmu dan teknologi pangan. Melalui pendekatan penelitian inter atau multidisiplin dalam aspek kimia dan analisis pangan, mikrobiologi dan keamanan pangan, pangan fungsional.

"Perolehan akreditasi ini setelah terbitnya Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) nomor : 4102/SK/BAN-PT/AK-PAK/M/VII/2020 tertanggal 21 Juli 2020," ujar Ketua Prodi MIP Dr Ir Siti Tamaroh MP di Yogyakarta, Selasa (28/7).

Menurut Siti, rekayasa proses pangan, biokimia pangan dan gizi atau ilmu pangan terapan perlu dilakukan untuk menghasilkan pangan yang bermutu tinggi, bergizi dan menyehatkan. Semua itu akan bisa maksimal, apabila diimbangi dengan pengelolaan dan pengembangan penelitian bidang ilmu dan teknologi pangan yang memberikan manfaat bagi masyarakat, sehingga mengkomunikasikannya dalam bentuk karya ilmiah yang diakui di tingkat nasional atau internasional.

"Hasil akreditasi ini membuktikan Prodi S2 MIP UMBY sudah memenuhi kriteria dari syarat-syarat penilaian akreditasi terbaru dengan 9 standar yang ada. Di antaranya meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, tata pamong, tata kelola dan kerja sama, mahasiswa, SDM, keuangan, sarana dan prasarana," ungkap Siti Tamaroh. (Ria)-a

PANGGUNG

PUJIAN INDRA PRIAWAN

Nikita Willy Cantik dan Pekerja Keras



Nikita Willy dan Indra Priawan.

MINGGU, 26 Juli 2020, merupakan hari istimewa bagi artis Nikita Willy. Karena saat itu ia dilamar oleh Indra Priawan untuk selanjutnya melangkah ke jenjang yang lebih serius dalam hubungan mereka. Kini keduanya resmi bertunangan setelah acara lamaran digelar.

Momen-momen indah di event tunangan tersebut pun mengundang perhatian banyak kalangan, termasuk saat Nikita Willy dan Indra Priawan menyanyi berdua.

Melalui story akun Instagram miliknya, Nikita Willy menayang ulang video-video dan foto dari para sahabat dan keluarga. Dalam acara lamaran itu, Nikita dan Indra tampak begitu serasi dengan busana berhias nuansa warna hijau. Nikita dan Indra terlihat begitu manis dan mesra saat berada di atas panggung dan bernyanyi bersama. Keduanya melantunkan lagu 'I Don't Wanna Miss a Thing' dari Aerosmith diiringi dengan live band.

Event lamaran Nikita Willy dan Indra Priawan berlangsung dengan khidmat serta penuh dengan cinta. Proses lamaran berlangsung secara tertutup dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Bahkan seluruh keluarga yang hadir memakai masker dan face shield.

Begitu bertemu dengan Indra Priawan, Nikita Willy langsung dilamar oleh calon suami. Suasana penuh haru, ketika Indra Priawan bicara untuk melamar Nikita Willy, dia sempat meneteskan air mata.

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Terima kasih, 1.339 hari aku mengenal kamu. Sudah cukup lama kita mengenal satu sama lain dan banyak hal yang telah kita lalui bersama. Tapi tidak satu pun kulewati tanpa bersyukur mengenalmu. Kamu selalu memotivasi saya sebagai yang lebih baik," tutur Indra.

Dalam ucapannya itu, Indra Priawan memuji Nikita Willy bahwa calon istrinya itu cantik dan pekerja keras. "Selain parasmu yang cantik kamu juga pekerja keras. Selain bisa mencintai kamu, saya berharap kamu juga bisa mencintai ibuku karena ibu adalah orang yang paling berharga saat ini. Saya mohon izin pada Nikita untuk menyempurnakan setengah agama saya," tambah Indra Priawan.

Begitu selesai penyampaian dari Indra Priawan, kini giliran Nikita menjawab. Pesinetron kelahiran 29 Juni 1994 itu pun menerima lamaran Indra Priawan.

"Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Indra, sebelumnya aku ingin mengucapkan terima kasih. Karena beberapa bulan yang lalu kamu mengikuti keinginan untuk tidak lagi berpacaran mengikuti amanah papi saya. Di hadapan semua keluarga saya terima lamaran kamu," kata Nikita Willy. Di acara tersebut, terlihat bahwa Indra menangis. Bukan sedih, itu merupakan air mata bahagia yang menandakan bahwa ia sangat bersyukur hubungannya dengan Nikita selangkah lagi akan menuju pernikahan. (Cdr)-a

Seniman RI Interpretasikan Budaya Pribumi Australia

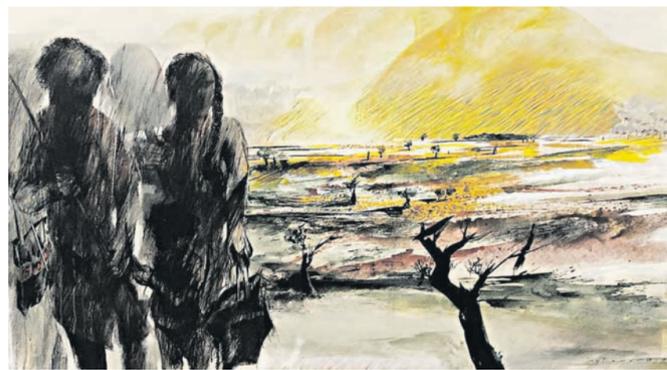
SENIMAN Indonesia yang telah terlibat dengan seniman dan komunitas pribumi Australia memamerkan karya seni mereka secara online, mulai 24 Juli hingga 22 Agustus 2020. Pameran di Pusat Seni Kontemporer Utara (NCCA) di Darwin, Australia ini menyatukan banyak koleksi karya dan foto yang dibuat dalam lima tahun terakhir sebagai bagian dari The Artists' Camp.

The Artists' Camp telah memperkenalkan seniman Indonesia ke lanskap Australia utara dan budaya pribumi setempat sejak tahun 1970-an. Karena pandemi Covid-19, pameran tahun ini diadakan secara online. Pameran Retrospektif The Artists' Camp dapat diakses secara digital di nccart.com.au.

NCCA telah membuat tur video dari galeri dan karya seni, termasuk diskusi dengan seniman Indonesia tentang interpretasi mereka terhadap budaya Pribumi Australia.

"Pameran virtual ini akan menjaga komunitas budaya di kedua negara tetap terhubung di tengah pandemi Covid-19 ini," kata Duta Besar Australia untuk Indonesia, Gary Quinlan dalam siaran pers yang diterima KR, Senin (27/7).

Menurut Dubs Quinlan, Australia dan Indonesia pertama kali ter-



Salah satu yang dipamerkan karya Wayan Wirawan.

hubung empat ratus tahun yang lalu ketika para pedagang dari Makassar mengunjungi Australia utara setiap tahun untuk mencari teripang atau timun laut.

Kunjungan-kunjungan itu meninggalkan jejak dalam bahasa, ritual, dan kenangan dari kedua negara. "Kita kini terhubung lebih jauh melalui karya seni kita," ujarnya. "Seniman-seniman ini telah menangkap keunikan dari Wilayah Utara Australia dalam karya seni dan foto mereka, sebagaimana terlihat melalui mata warga Indonesia. Sebagai dua tetangga dekat dengan tradisi budaya yang berbeda, kita perlu lebih banyak berbagi perspek-

tif ini untuk belajar lebih banyak tentang satu sama lain. Pameran ini membantu kita melakukannya," urai Quinlan.

Seniman-seniman Indonesia yang memamerkan karyanya terdiri Dalbo Suarimbawa, Dewa Rata Yoga, Gede Gunada, Made Budhiana, Made Sudibia, Ni Nyoman Sani, Suryani dan Wayan Wirawan. Terkait dengan pameran, akan ada diskusi online untuk galeri Indonesia dan Australia dan pemangku kepentingan museum, tentang bagaimana meningkatkan kehadiran secara online yang efektif untuk sebuah pameran seni. (Bro)-a

Drummer Yose Kristian Rilis Album

ALBUM bertajuk 'Cerita Hari Ini' menjadi karya album ke-3 Yose Kristian yang belum lama dirilis. Kesuksesan tersebut menyusul dua album sebelumnya, 'Drumcapella' dan 'Panik'.

"Yang membedakan di album ke-3 ini, saya berkolaborasi dengan lima penyanyi indie," kaya Yose, Selasa (28/7). Lima penyanyi yang diajak bergabung, yakni Iksan Skuter, Toto and Stats, Tika Noron, Ella Cazyh dan Jecko. Mereka yang membawakan lagu-lagu karya Yose. Sedang Yose merupakan penabuh drum yang cukup produktif menulis lagu.

"Lagu-lagu tersebut memiliki tema sosial, politik dan budaya yang dikemas dalam genre pop, rock, balada dan etnik," sambungnya.



Yose Kristian

KR-Febriyanto

Yose menjelaskan, album ini memiliki latar belakang cukup unik. Berawal dari naik sepeda keliling

perkampungan di daerah Kampung Sawah Bekasi. Sambil bersepeda, dia mampir ke tetangga bahkan ke pasar-pasar tradisional.

"Dari situ saya mendapatkan inspirasi untuk menulis lagu-lagu setelah ngobrol dan bercerita banyak dengan orang yang ketemu di jalan," sambungnya.

Berangkat dari kegelisahan orang-orang itulah, Yose akhirnya menggoreskan pena hingga membuat album yang diberi judul 'Cerita Hari Ini' tersebut.

Album tersebut digarap selama masa Pandemi, tepatnya bulan April 2020. Selesai dirilis pada platform digital pada 4 Juli 2020 di bawah naungan Swarane Records. (Feb)-a